

BAB 3

METODE DAN JENIS PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Spesifiknya, metode yang akan digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk melukiskan, menjabarkan, serta menjelaskan fenomena-fenomena, termasuk fakta yang terjadi selama penelitian sedang berlangsung.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud tujuan untuk mengetahui alasan mengapa banyak musisi di Kota Semarang yang kemudian memilih *netlabel* Irama Records sebagai alternatif bagi mereka dalam mempromosikan karya musik mereka.

3.2 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dari pembahasan ini adalah sebuah *netlabel* di Kota Semarang bernama Irama Records. Label rekaman independen yang didirikan oleh Sani, vokalis dari band lokal Semarang Good Morning Everyone, ini didirikan untuk pertamakalinya pada tahun 2019. Sebagai bagian dari komunitas musik di Kota Semarang, Irama Records memiliki visi misi untuk memperkenalkan karya dari musisi lokal, terutama di Kota Semarang, kepada khalayak umum. Alasan utama Sani memutuskan untuk mendirikan *netlabel* ini adalah karena masih banyak musisi di Kota Semarang yang tidak tahu kemana mereka akan memperkenalkan musik mereka kepada para pendengar. Maka dari itu, Irama Records kemudian menyediakan sebuah website resmi dengan laman Iramarecords.com. Pada laman ini, terdapat kolom submisi yang dapat digunakan bagi para musisi untuk mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan karya yang akan mereka kumpulkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, terdapat empat jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi³⁵. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengaplikasikan dua teknik pengumpulan data yaitu:

3.3.1 Observasi

Jenis observasi yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dari penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Tujuan dari jenis observasi ini adalah untuk menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa penulis tengah melaksanakan penelitian sehingga objek penelitian mengetahui dan sadar betul bahwa peneliti sedang melakukan observasi kepada objek. Hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan bahwa data yang sedang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan³⁶. Adapun rincian dari tahapan observasi, menurut Spradley dalam Sugiyono, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap yang pertama adalah tahap deskripsi. Dalam tahapan ini, peneliti akan memasuki suatu situasi sosial yang mencakup hal-hal seperti tempat atau lokasi, aktor atau pelaku yang dijadikan sebagai objek penelitian, serta aktivitas yang dilakukan oleh objek.
2. Tahapan kedua adalah tahap reduksi. Pada tahapan ini, peneliti akan menentukan topik atau pembahasan apa yang pada akhirnya akan dijadikan sebagai fokus dalam penelitian ini.
3. Tahapan yang terakhir adalah tahap seleksi. Pada tahapan terakhir ini, peneliti akan menguraikan atau menjelaskan lebih mendalam data yang telah dikumpulkan pada tahapan sebelumnya menjadi komponen yang lebih rinci.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 2015. h.225

³⁶ *ibid.* h.228

3.3.2 Wawancara

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam pembahasan ini juga mengaplikasikan teknik wawancara. Menurut definisinya, wawancara merupakan proses pertemuan dua insan untuk saling bertukar informasi serta gagasan melalui tanya jawab dengan maksud supaya data yang diberikan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu³⁷. Teknik digunakan oleh penulis supaya penulis dapat mengumpulkan informasi lebih mendalam dari apa yang telah dipaparkan oleh responden. Lebih jelasnya lagi, penulis akan menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dengan maksud tujuan supaya objek yang diwawancarai mampu memberikan informasi secara lebih terbuka dan mendalam. Adapun tahapan dalam teknik wawancara adalah³⁸:
Pertanyaan yang akan diajukan kepada Irama Records:

1. Menetapkan objek yang akan digunakan untuk wawancara.
2. Menyiapkan pokok-pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan pembicaraan.
3. Mengawali alur wawancara.
4. Melaksanakan wawancara.
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Menuliskan hasil wawancara dalam catatan lapangan.
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah dikumpulkan.

Berkaitan dengan wawancara yang dilakukan, penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pendapat, perasaan, pengetahuan, indera, serta latar belakang atau demografi³⁹.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari *netlabel* Irama Records. *Netlabel* ini didirikan oleh Sani, vokalis dari band lokal Semarang Good

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 2015. h. 230

³⁸ Ibid h. 235

³⁹ Ibid. h.235-236.

Morning Everyone, pada tahun 2019. Dari apa yang telah dijalani oleh Sani, *netlabel* Irama Records ini memberikan kemudahan bagi para musisi untuk mempromosikan karya musik mereka. Hal ini dikarenakan pada website resmi Irama Records, mereka menyediakan laman khusus yang berfungsi untuk mensubmit data dari karya yang akan mereka kumpulkan.

3.4.2 Data Sekunder

Sedangkan untuk data sekunder, penulis menggunakan beberapa referensi berbentuk artikel, jurnal, maupun buku yang sesuai dengan konsep yang menjadi dasar dari penelitian ini.

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui latar belakang dari *netlabel* Irama Records yang dijadikan alternatif bagi para musisi di Kota Semarang dalam mempromosikan karya mereka. Maka dari itu, penulis mengaplikasikan metode analisis deskriptif kualitatif. Penulis akan melakukan analisis terhadap objek utama dari penelitian ini yaitu *netlabel* Irama Records.

Analisis data ini dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan hingga akhirnya peneliti selesai melakukan penelitian di lapangan⁴⁰. Adapun skema dari teknik analisa data secara kualitatif ini dapat dijabarkan sebagai berikut⁴¹:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah analisis sebelum di lapangan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis terhadap data dari studi pendahuluan maupun data sekunder yang pada akhirnya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.
2. Tahapan kedua adalah analisis data di lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, prinsip dari penelitian kualitatif adalah menggali sedalam-dalamnya informasi yang diperoleh dari sumber. Apabila peneliti merasa bahwa jawaban yang diberikan oleh objek penelitian belum memuaskan, maka penelitian akan

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 2015. h. 245

⁴¹ Ibid. h. 245-266

terus dilakukan. Pada intinya, dalam tahapan ini, penulis harus memperhatikan hal-hal seperti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hal ini dikarenakan bahwa semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin banyak. Hal ini patut dipertimbangkan supaya informasi yang diberikan tidak terlalu banyak.

3. Tahapan terakhir adalah analisis data selama di lapangan. Menurut Spradley dalam Sugiyono, proses penelitian bermula dari yang luas, kemudian terfokus, dan meluas lagi. Beberapa tahapan selama analisis data dilakukan di lapangan di antaranya adalah analisis domain, taksonomi, komponensial, dan analisis tema kultural. Analisis domain bertujuan untuk memperoleh gambaran umum serta menyeluruh dari objek atau penelitian atau situasi sosial. Kemudian, peneliti akan menetapkan domain spesifik yang digunakan sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Selanjutnya penelitian akan berlanjut pada analisis taksonomi dimana domain yang telah dipilih kemudian dijabarkan menjadi lebih rinci dengan tujuan untuk mengetahui struktur internalnya. Selanjutnya penelitian dilanjutkan pada tahap analisis komponensial yaitu mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan elemen-elemen yang ada. Langkah terakhir adalah analisis tema kultural yaitu mencari hubungan di antara domain, dan bagaimana hubungannya dengan keseluruhan, dan kemudian dinyatakan ke dalam tema atau judul penelitian.